

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang ingin diteliti, maka penelitian ini termasuk penelitian korelasional, yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara variabel bebas yaitu *sense of humor* dengan variabel terikat yaitu konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Alat ukur yang digunakan adalah skala *sense of humor* dan skala konsep diri.



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek lain atau dari satu objek ke objek lain (Azwar, 2009). Adapun variabel-variabel penelitian yang akan digunakan pada penelitian adalah:

- a. Variabel bebas (X): *Sense of Humor*
- b. Variabel terikat (Y): Konsep Diri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefenisikan (Azwar, 2013). Defenisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Konsep Diri

Konsep diri merupakan persepsi individu terhadap dirinya sendiri, yang meliputi gambaran, penilaian, dan keyakinan terhadap dirinya sendiri secara menyeluruh, yang didalamnya juga terdapat evaluasi dan emosi mengenai diri.

2. *Sense of Humor*

Sense of humor adalah kualitas persepsi yang dimiliki seseorang untuk melihat situasi yang tidak menyenangkan atau penderitaan yang dialaminya melalui perspektif lain yaitu dengan cara menciptakan humor dan merespon terhadap lelucon yang ada disekitarnya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini mengambil siswa SMAN 3 Pekanbaru dan populasi penelitian berjumlah 972 siswa. Kelas X

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjumlah 344 siswa, kelas XI berjumlah 314 siswa, dan kelas XII berjumlah 314 siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan rumus dari Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% (Ridwan & Kuncoro, 2012).

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d² = Batas toleransi kesalahan (5%)

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{9}{(9).(0,05)^2 + 1} = \frac{9}{2,4} = 283,38 = 283 \text{ responden.}$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *proportional stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2013) bahwa, *proportional stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Strata yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kelas X, XII, dan XII. Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel secara *proportional random sampling* yaitu menggunakan rumus (Sugiyono, 2013):

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :

n_i = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel kelas X hingga XII di SMAN 3

Pekanbaru adalah :

$$X = \frac{3}{9} \cdot 283 = 100,15 = 100$$

$$XI = \frac{3}{9} \cdot 283 = 91,42 = 92$$

$$XII = \frac{3}{9} \cdot 283 = 91,42 = 91$$

Penentuan jumlah anggota sampel dilakukan secara acak pada tiap angkatan kelas sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Metode pengukuran skala merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan agar dijawab oleh subjek dan interpretasinya terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut merupakan proyeksi dari perasaan atau kepribadian (Azwar, 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Alat Ukur Variabel Konsep Diri

Tennessee Self Concept Scale (TSCS) dikembangkan oleh William H. Fitts, 1965. Alat ukur ini telah digunakan oleh beberapa mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya. Salah satunya adalah Fifit Dian N dalam skripsinya berjudul Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Coping Strategy* Pada Developed Kiddie Dalam Komunitas Hacker Di Perguruan Tinggi X Bandung dengan reabilitas 0,946.

TSCS terdiri dari 100 aitem pernyataan yang menggambarkan diri. Sepuluh dari item ini berasal dari MMPI L-Scale dan membentuk skor *Self-Criticism*, yaitu sebuah pengukuran terhadap *defensiveness* 90 item lainnya merupakan pernyataan yang sifatnya mendeskripsikan diri, yang meliputi satu aspek dari dimensi internal dan satu aspek dari dimensi eksternal. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang telah dimodifikasi dari *Tennessee Self Concept Scale* (TSCS) yang dikembangkan oleh William H. Fitts pada tahun 1965 yang berjumlah 87 aitem.

Dalam alat ukur ini, responden diminta untuk menentukan apakah pernyataan yang ada sesuai atau tidak dengan kondisi dirinya. Adapun alternatif jawabannya adalah : sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) , dan sangat tidak sesuai (STS). Untuk penilaian, nilai yang diberikan berkisar dari nilai 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan :

Untuk pernyataan *favourable*, skor 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban sesuai (S), skor 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS) .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, skor 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban sesuai (S), skor 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS) dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1.
Blue Print Skala Konsep Diri (Y) Sebelum Uji Coba / Try Out

Dimensi Konsep Diri		Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Identity	Physical	Label/ simbol keadaan diri secara fisik	1, 2, 16	3, 17, 18	6
	Moral-etic	Posisi diri dilihat dari standar moral, etik, dan religi	4, 5, 19	6, 20, 21	6
	Personal	Label/symbol akan sifat-sifat dan kemampuan yang dimiliki	7, 8, 22	9, 23, 24	6
	Family	Posisi dari keluarga dan relasi dengan orang-orang terdekat	10, 11, 25	12, 26, 27	6
	Social	Penilaian diri dalam interaksinya dengan orang lain	13, 14, 28	15, 29, 30	6
Judging	Physical	Penilaian diri secara fisik	31, 32	33, 46	4
	Moral-etic	Penilaian diri akan posisinya dilihat dari standar moral, etik dan religi	34, 35, 47	36, 48, 49	6
	Personal	Penilaian akan sifat-sifat dan kemampuan yang dimiliki	37, 38, 50	39, 51, 52	6
	Family	Penilaian Posisi dari keluarga dan relasi dengan orang-orang terdekat	40, 41, 53	42, 54, 55	6
	Social	Penilaian diri dalam interaksinya dengan orang lain	43, 44, 56	45, 57, 58	6
Behavior	Physical	Kesadaran akan keadaan fisik	59, 60, 73	74, 75	5
	Moral-etic	Kesadaran diri akan posisinya dilihat dari standar moral, etik, dan religi	61, 62, 76	63, 77, 78	6
	Personal	Kesadaran akan sifat-sifat dan kemampuan yang dimiliki	64, 65, 79	66, 80, 81	6
	Family	Kesadaran akan posisi diri di keluarga dan relasi dengan orang-orang terdekat	67, 68, 82	69, 83, 84	6
	Social	Kesadaran diri dalam interaksinya dengan orang lain	70, 71, 85	72, 86, 87	6
Jumlah					87

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Alat Ukur Variabel *Sense of Humor*

Skala *sense of humor* dimodifikasi dari MSHS (*Multidimensional Sense Of Humor*) yang di kembangkan oleh Thorson, Powell, Schuller & Hampes (1997). MSHS terdiri dari 24 aitem pernyataan dan disusun dengan model skala Likert. MSHS terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 6 aitem *unfavorable*. Kemudian setelah dilakukan validasi, MSHS menjadi 19 aitem *favorable* dan 5 aitem *unfavorable*.

MSHS (*Multidimensional Sense Of Humor*) saat ini sering digunakan dalam berbagai studi, dan tersedia dalam beberapa terjemahan yakni Inggris, Prancis, Spanyol, Slovak, Ibrani, Jerman, Rusia dan Finlandia. Sejauh ini, skala telah diuji di berbagai Negara dan terbukti dapat diterima sifat psikometrik, struktur faktor yang konsisten, validitas konstruk dan reliabilitas tinggi, serta kemudahan administrasi dan kemudahan dalam penilaian. MSHS dirancang khusus dalam menanggapi posisi teoritis pada *sense of humor* dan tampaknya mencerminkan sifat multidimensi humor.

Skala *sense of humor* menggunakan empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Azwar, 2010). Adapun empat alternatif jawabannya adalah : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk penilaian, nilai yang diberikan berkisar dari nilai 1 (satu) hingga 4 (empat), dengan ketentuan :

Untuk pernyataan *favourable*, skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 3 untuk jawaban setuju (S), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable*, skor 1 untuk jawaban sangat sangat setuju (SS), skor 2 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 3.2.
Blue Print Skala Sense of Humor (X) Sebelum Uji Coba / Try Out

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Humor Production</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 19		8
<i>Coping with Humor</i>	21, 23, 24	22	4
<i>Humor Appreciation</i>	8, 9, 10, 11		4
<i>Attitude Toward Humor</i>	12, 14, 17, 18	13, 15, 16, 20	8
Jumlah	19	5	24

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2008).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Daya Beda

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2010). Menurut Azwar (2010), koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya yang dianggap memuaskan, tetapi apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan kriteria 0,30 menjadi 0,25.

Berdasarkan analisis yang telah digunakan dengan menggunakan *Statistical Packpage For Social Science (SPSS) 20,0 For Windows* terdapat koefisien korelasi 0,30 sehingga peneliti menggunakan angka koefisien korelasi menjadi 0,25 dalam penelitian ini.

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan *valid* dan *reliabel* berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan pada Siswa SMAN 3 Pekanbaru.. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas suatu alat ukur.

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) pada tanggal Oktober hingga Oktober 2017. Try out tersebut dilakukan dengan cara memberikan skala kepada 100 orang siswa SMAN 3 Pekanbaru .

Setelah dilakukan uji coba dari 24 aitem *sense of humor*, terdapat 4 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 13, 15, 16, dan 20 yang tidak memenuhi koefisien 0,25. Peneliti menggunakan 20 aitem untuk skala penelitian *sense*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of humor. Hasil uji coba skala *sense of humor* pada siswa SMAN 3 Pekanbaru berkisar dari 0,258 – 0,809.

Berikut ini tabel *blue print* skala *sense of humor* pada siswa SMAN 3 Pekanbaru.

Tabel 3.3.
Blue Print Skala Sense Of Humor (Hasil Try Out)

Aspek	No Aitem				Jumlah
	F	UF	F	UF	
	Valid	Valid	Gugur	Gugur	
<i>Humor Production</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 19	-	-	-	8
<i>Coping with Humor</i>	21, 23, 24	22	-	-	4
<i>Humor Appreciation</i>	8, 9, 10, 11	-	-	-	4
<i>Attitude Toward Humor</i>	12, 14, 17, 18	-	-	13, 15, 16, 20	8
Jumlah	19	1		4	24

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4.
Blue Print Skala Sense Of Humor Untuk Penelitian

Aspek	No Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Humor Production</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 16		8
<i>Coping with Humor</i>	17, 19, 20	18	4
<i>Humor Appreciation</i>	8, 9, 10, 11		4
<i>Attitude Toward Humor</i>	12, 13, 14, 15		4
Jumlah	19	1	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya skala konsep diri. Setelah dilakukan uji coba dari 87 aitem konsep diri, terdapat 14 aitem yang gugur yaitu aitem nomor 1, 5, 9, 17, 24, 25, 26, 49, 65, 69, 75, 76, 78 dan 87 yang tidak memenuhi koefisien 0,25. Peneliti menggunakan 73 aitem untuk skala penelitian konsep diri . Hasil uji coba skala konsep diri pada siswa SMAN 3 Pekanbaru berkisar dari 0,264 – 0,620.

Berikut ini tabel *blue print* skala konsep diri pada siswa SMAN 3 Pekanbaru.

Tabel 3.5.
Blue Print Skala Konsep Diri (Hasil Try Out)

Dimensi Konsep Diri		No Aitem				Jumlah
		F	UF	F	UF	
		Valid	Valid	Gugur	Gugur	
Identity	Physical	2, 16	3, 18	1	17	6
	Moral-etic	4, 19	6, 20, 21	5		6
	Personal	7, 8, 22	23		9, 24	6
	Family	10, 11	12, 26, 27	25		6
	Social	13, 14, 28	15, 29, 30			6
Judging	Physical	31, 32	33, 46			4
	Moral-etic	34, 35, 47	36, 48		49	6
	Personal	37, 38, 50	39, 51, 52			6
	Family	40, 41, 53	42, 54, 55			6
	Social	43, 44, 56	45, 57, 58			6
Behavior	Physical	59, 60, 73	74		75	5
	Moral-etic	61, 62	63, 77	76	78	6
	Personal	64, 79	66, 80, 81	65		6
	Family	67, 68, 82	83, 84		69	6
	Social	70, 71, 85	72, 86		87	6
Jumlah		39	34	5	9	87

Setelah diperoleh aitem-aitem yang valid, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem pada aitem sebelumnya, maka

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian berisikan aitem-aitem yang valid saja. Adapun *blue print* baru untuk penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6.
Blue Print Skala Konsep Diri Untuk Penelitian

Dimensi Konsep Diri		Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Identity	Physical	Label/ simbol keadaan diri secara fisik	1, 13	2, 14	4
	Moral-etic	Posisi diri dilihat dari standar moral, etik, dan religi	3, 15	4, 16, 17	5
	Personal	Label/simbol akan sifat-sifat dan kemampuan yang dimiliki	5, 6, 18	19	4
	Family	Posisi dari keluarga dan relasi dengan orang-orang terdekat	7, 8	9, 20	4
	Social	Penilaian diri dalam interaksinya dengan orang lain	10, 11, 21	12, 22, 23	6
	Physical	Penilaian diri secara fisik	24, 25	26, 39	4
Judging	Moral-etic	Penilaian diri akan posisinya dilihat dari standar moral, etik dan religi	27, 28, 40	29, 41	5
	Personal	Penilaian akan sifat-sifat dan kemampuan yang dimiliki	30, 31, 42	32, 43, 44	6
	Family	Penilaian Posisi dari keluarga dan relasi dengan orang-orang terdekat	33, 34, 45	35, 46, 47	6
	Social	Penilaian diri dalam interaksinya dengan orang lain	36, 37, 48	38, 49, 50	6
	Physical	Kesadaran akan keadaan fisik	51, 52, 63	64	6
	Moral-etic	Kesadaran diri akan posisinya dilihat dari standar moral, etik, dan religi	53, 54	55, 65	6
Behavior	Personal	Kesadaran akan sifat-sifat dan kemampuan yang dimiliki	56, 66	57, 67, 68	5
	Family	Kesadaran akan posisi diri di keluarga dan relasi dengan orang-orang terdekat	58, 59, 69	70, 71	5
	Social	Kesadaran diri dalam interaksinya dengan orang lain	60, 61, 72	62, 73	5
Jumlah			39	34	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Analisis data penelitian dilakukan agar data yang sudah diperoleh dapat dibaca dan ditafsirkan. Hubungan kedua variable akan diperoleh melalui teknik analisa *Product Moment* dari Carl Pearson dengan menggunakan program *Statistical Packpage For Social Science (SPSS) 20,0 For Windows*.